

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian di negara kita saat ini sedang mengalami banyak kendala, salah satunya disebabkan oleh Pandemi Covid-19 yang sudah berjalan lebih dari 2 tahun. Walaupun kasus pandemi sudah berkurang namun dampak dari Pandemi Covid-19 masih sangat dirasakan. Masih banyak tempat usaha yang tutup dan banyak juga tempat usaha yang melakukan pengurangan karyawan. Secara tidak langsung ini menjadikan banyak masyarakat yang tidak mempunyai penghasilan, padahal mereka membutuhkan biaya untuk tetap bertahan hidup. Tentunya dengan hal ini membuat perekonomian Indonesia menurun. Apalagi saat ini biaya bahan pokok tergolong sangat tinggi membuat masyarakat harus memutar otak untuk mencari penghasilan tambahan. Tidak sedikit masyarakat yang ingin mendirikan usaha rumahan (home industri). Untuk mendirikan suatu usaha tidak semudah yang dibayangkan, kita harus mempunyai kepandaian dan modal. Namun yang menjadi kendala saat ini bagaimana cara agar bisa mendapatkan modal usaha untuk membuka suatu usaha.

Pada saat ini banyak badan atau lembaga-lembaga keuangan yang memfasilitasi pemberian kredit tidak terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidup atau bahkan untuk mendirikan suatu usaha. Maka dari itu permintaan kredit pun meningkat, namun disisi lain masih banyak lembaga keuangan yang mempersulit nasabah untuk memperoleh modal usaha seperti sulitnya syarat atau dokumen yang harus dilengkapi, atau bahkan proses pencairan dana yang memakan waktu yang cukup lama. Selain itu, belum tentu juga calon nasabah akan mendapatkan dana sesuai dengan yang diinginkan karena

biasanya kredit pertama akan dibatasi dan juga dibebankan bunga yang tidak wajar untuk setiap angsuran. Bahkan ada lembaga yang pada saat pencairan dana, nasabah tidak bisa mendapatkan uang secara keseluruhan karena biasanya akan ada potongan angsuran pertama atau harus ada saldo yang tertinggal di rekening. Untuk itu masyarakat sangat membutuhkan suatu lembaga keuangan yang dapat membantu masyarakat untuk memberikan pinjaman dana dengan persyaratan yang mudah dan pencairan yang cepat.

PT Pegadaian (Persero) merupakan suatu badan usaha keuangan yang sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat. Jenis usaha PT Pegadaian yaitu di bidang keuangan, yang memberikan pinjaman dengan jaminan barang gadai. PT Pegadaian merupakan sebuah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang usaha gadai dengan tujuan untuk melayani masyarakat umum sekaligus tetap mencari keuntungan. Secara umum PT Pegadaian bertujuan untuk meminjamkan uang dengan menerima barang sebagai jaminan dari peminjamnya. Biasanya barang tersebut berupa kendaraan, perhiasan (emas), sertifikat rumah/tanah, atau bahkan barang-barang rumah tangga (elektronik), dan lainnya. PT Pegadaian didirikan supaya masyarakat mendapatkan pinjaman yang mudah di jangkau oleh segala lapisan masyarakat.

PT Pegadaian (Persero) hadir untuk membantu masyarakat dengan berbagai jenis pinjaman. Nasabah tidak perlu khawatir barang jaminan akan hilang, karena barang jaminan dapat diperoleh kembali jika pinjaman dilunasi sesuai dengan akad semula. Jika nasabah atau peminjam tidak dapat mengembalikan pinjaman dalam waktu yang ditentukan, peminjam dapat memperpanjang jangka waktu pinjaman dengan membayar bunga saja. Jika peminjam masih tidak dapat mengembalikan

pinjaman, agunan yang semula diberikan dijual oleh pegadaian. Jika hipotek lebih mahal dari sisa saldo debitur, pegadaian akan membayarnya kembali.

PT Pegadaian (Persero) merupakan salah satu perusahaan pemberi pinjaman non bank yang menyediakan layanan kredit. Secara resmi mengizinkan lembaga keuangan beroperasi dalam bentuk pembiayaan dan penyaluran dana kepada masyarakat berdasarkan berdasarkan hukum gadai, terutama kelas menengah ke bawah, dengan prosedur yang sederhana dan mudah. Secara hukum gadai dengan menjaminkan barang-barang berharga mereka.

Kredit gadai yaitu layanan yang membantu orang menghasilkan uang dengan cepat tanpa menjual barang, tetapi dapat digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik kembali jika pinjaman dilunasi setelah jangka waktu yang disepakati semula. . Sebagai lembaga keuangan, layanan gadai sangat penting untuk realisasi sumber daya ekonomi sekarang dan di masa depan.

PT Pegadaian (Persero) menyediakan berbagai macam kredit gadai, seperti kredit mikro. Kredit mikro sendiri terdiri dari beberapa macam, salah satunya mikro kreasi. Kredit dengan angsuran bulanan untuk pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kredit mikro solusi untuk pengusaha mikro kecil dan menengah yang membutuhkan pinjaman dengan sistem pembayaran angsuran bulanan. Prosedur pengajuan kredit mudah dan cepat. Persyaratannya yaitu harus memiliki usaha UMKM, usaha milik sendiri (sudah berjalan min. 1tahun), memiliki agunan sesuai ketentuan yaitu usia kendaraan mobil maksiman 25 tahun terakhir dan sepeda motor maksimal 15 tahun terakhir. Kemudahan syarat tersebut sangat membantu para UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan pencairan yang juga cepat. Maka dari itu saya tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang prosedur pemberian kredit

mikro dengan judul “Prosedur Pemberian Kredit Mikro Pada PT. Pegadaian (Persero) Area Padang.

1.2. Perumusan Masalah

Mengacu kepada masalah yang sudah penulis jelaskan diatas, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis jenis kredit mikro pada PT. Pegadaian (Persero) area Padang
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit mikro pada PT. Pegadaian (Persero) area Padang

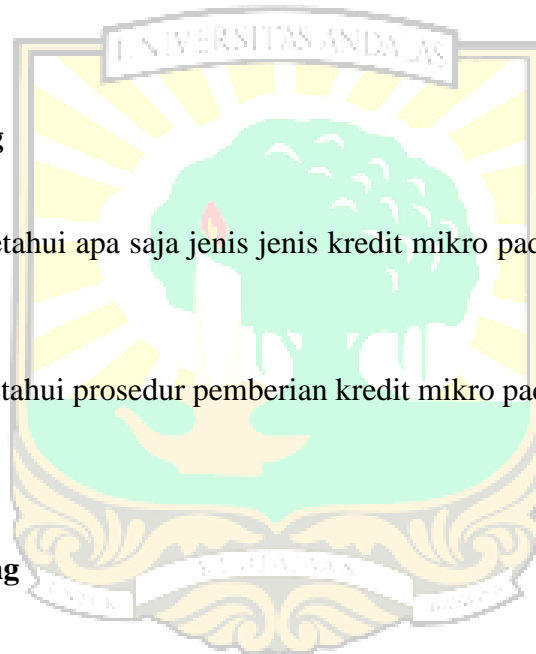
1.3. Tujuan Magang

1. Untuk mengetahui apa saja jenis jenis kredit mikro pada PT. Pegadaian (Persero) area Padang
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit mikro pada PT. Pegadaian (Persero) area Padang

1.4. Manfaat Magang

1. Untuk meningkatkan, memperluas dan memanfaatkan pemahaman tentang dunia kerja sesungguhnya.
2. Sarana aplikasi ilmu yang telah didapat selama kuliah dengan praktik di lapangan.
3. Salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

1.5. Tempat dan Waktu Magang



Kegiatan magang yang akan dilaksanakan pada PT. Pegadaian (Persero) area Padang selama 40 hari kerja

1.6. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Kepustakaan

Metode Kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku atau referensi yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Metode ini dilakukan dengan cara membaca literatur yang terkait dengan PT. Pegadaian (Persero) Area Padang

2. Metode Lapangan

Metode ini dilakukan secara langsung oleh penulis di PT. Pegadaian (Persero) area Padang:

- 1) Melakukan Observasi langsung di PT. Pegadaian (Persero) area Padang
- 2) Melakukan Wawancara langsung dengan pegawai PT. Pegadaian (Persero) area Padang

1.7. Sistematika Laporan

Penulisan ini disajikan dalam lima bab, penjelasan masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, tujuan penelitian, tempat, rencana kegiatan dan sistematika laporan.

BAB II Landasan Teori. Bab ini akan membahas mengenai konsep prosedur, konsep kredit, konsep usaha mikro, prosedur umum pemberian kredit.

BAB III Gambaran Umum. Bab ini akan membahas mengenai sejarah singkat, informasi umum, visi misi perusahaan, makna logo PT Pegadaian (Persero), struktur organisasi PT Pegadaian (Persero) area Padang, deskripsi jabatan, produk-produk PT Pegadaian (Persero) area Padang.

BAB IV Pembahasan. Bab ini akan membahas dan menjelaskan mengenai prosedur pemberian kredit, jenis kredit mikro, pengambilan barang jaminan, pelelangan.

BAB V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis selama magang di PT. Pegadaian (Persero) area Padang.

